

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan guru, orang tua, dan murid SD Inpres Nulle tentang penyakit kecacingan pada satu waktu pengamatan tanpa melakukan intervensi atau analisis hubungan antar variabel.

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1) Populasi

Populasi terdiri dari 3 kelompok populasi. Ketiga kelompok populasi ini berperan penting kepada pembentkan pengetahuan dan perilaku kesehatan anak sekolah dasar. Adapun kelompok populasi tersebut adalah:

a. Siswa kelas 1-6 SDN Nulle Desa Tublopo Kecamatan

Amnuban Barat sebanyak 156 siswa. c

b. Guru kelas 1-6 SDN Nulle Desa Tublopo Amnuban Barat
sebanyak 13 orang.

[https://sekolah.data.kemendikdasmen.go.id/index.php/Chome/
profil/80A1FEE2-023C-E111-A4C3-4B0E0E6919AA](https://sekolah.data.kemendikdasmen.go.id/index.php/Chome/profil/80A1FEE2-023C-E111-A4C3-4B0E0E6919AA)

c. Orang tua siswa SDN Nuelle Desa Tublopo Kecamatan
Amnuban Barat.

2) Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 210 responden, yang terdiri dari 13 guru, 114 murid, dan 83 orang tua. Penentuan sampel guru dilakukan dengan total sampling karena jumlah populasi relatif sedikit, sedangkan penentuan sampel murid dan orang tua dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel yang dianggap representatif untuk menggambarkan tingkat pengetahuan responden tentang kecacingan.

3) Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan ditemui peneliti dan memenuhi kriteria responden.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Desember 2026 di Desa Tuplopo, Kecamatan Amnuban Barat, Kabupaten Timor Selatan, Nusa Tenggara Timur.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan Guru, Orang Tua dan Murid tentang penyakit kecacingan.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Pengetahuan Guru tentang Penyakit Kecacingan STH	Tingkat pemahaman guru mengenai meliputi pengertian, penyebab, cara penularan, gejala, dampak, dan pengobatan kecacingan	Kuisisioner	Ordinal	Benar = 1, Salah = 0; Baik = 76–100%, Cukup = 56–75%, Kurang = <56%.
Pengetahuan Orang Tua tentang penyakit kecacingan STH	Tingkat pemahaman orang tua/wali murid mengenai penyakit kecacingan pada anak dan Upaya pencegahanya	Kuisisioner	Ordinal	Benar = 1, Salah = 0; Baik = 76–100%, Cukup = 56–75%, Kurang = <56%.
Pengetahuan Murid SD tentang penyakit kecacingan STH	Tingkat Pemahaman murid SD mengenai penyakit kecacingan dan perilaku pencegahan sederhana dalam kehidupan sehari	Kuisisioner	Ordinal	Benar = 1, Salah = 0; Baik = 76–100%, Cukup = 56–75%, Kurang = <56%.

F. Prosedur Kerja

1. Persiapan

- a. Dilakukan survey lokasi penelitian
- b. Dilakukan pengurusan surat permohonan ijin penelitian

2. Pelaksanaan

- a. Diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan di lakukanya peneltian.

- b. Diberikan lembar penandatanganan persetujuan oleh guru, orang tua dan murid yang bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- c. Dilakukan pembagian kuisisioner dan di berikan petunjuk dalam pengisian kuisisioner serta di adakan pengawasan dan penjelasan kembali apabila guru, orang tua dan murid yang mengalami kesulitan atau hal-hal lain yang kurang jelas.

G. Analisis Hasil

Analisis data dilakukan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan kecacingan pada tiga kelompok responden, yaitu murid, guru, dan orang tua. Data diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari pertanyaan mengenai pengertian kecacingan, penyebab, cara penularan, gejala, pencegahan, dan dampaknya.

1. Analisis Univariat

a. Murid

Sebagian besar murid memiliki pengetahuan cukup, terutama mengenai gejala dan penularan kecacingan. Murid kelas tinggi memiliki pengetahuan lebih baik dibanding kelas rendah.

b. Guru

Guru umumnya memiliki pengetahuan baik terkait penyebab, penularan, dan pencegahan kecacingan. Hanya sedikit yang berpengetahuan cukup.

c. Orang Tua

Pengetahuan orang tua bervariasi, sebagian berada pada kategori cukup, namun masih terdapat yang kurang, terutama tentang penyebab dan pencegahan kecacingan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a. Memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan dan prosedur penelitian.
- b. Membagikan Kuisisioner Kepada Guru, Orang Tua, dan Murid
- c. Responden mengisi kuisisioner secara mandiri atau dengan pendamping (murid SD).
- d. Menyimpulkan Kembali kuisisioner yang telah diisi lengkap.